

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas upah di Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara Jawa Barat dapat dikatakan kurang efektif, hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang upah pada jawaban responden variabel Upah ada pada kriteria kurang efektif. Artinya masing-masing indikator rata-rata berada dalam kategori kurang efektif dari responden. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap indikator upah yang telah ditetapkan perusahaan belum terealisasi dengan baik.
2. Tingkat kepuasan kerja di Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara Jawa Barat selama ini ada pada tingkat sedang. Hal ini dapat dilihat gambaran tentang kepuasan kerja dari jawaban para responden ada pada kriteria sedang. Ukuran dengan kriteria rendah terdapat pada indikator kreativitas dan indikator aktivitas yaitu tingkat kemampuan memberikan gagasan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menciptakan sesuatu yang baru/orisinil, kemampuan menyelesaikan persoalan dengan cara yang berbeda, prosedur kerja saat bekerja dan jadwal pelaksanaan pekerjaan.

3. Hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa upah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara Jawa Barat.

5.2 Rekomendasi

Pada bagian ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yakni:

1. Salah satu indikator pada variabel upah masih dalam kriteria kurang efektif. Untuk itu, disamping organisasi dituntut untuk mampu memberikan imbalan berupa upah yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, organisasi juga harus mampu memberikan jalan keluar dengan alternatif lain, salah satunya dengan memberikan penghargaan atau bonus secara berkesinambungan yang diberikan kepada karyawannya sehingga dapat menutupi tidak efektifnya pemberian upah.
2. Salah satu indikator pada variabel kepuasan kerja yaitu indikator kreativitas dan aktivitas masih dalam tingkat rendah. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah organisasi harus senantiasa memperhatikan upah karyawannya, karena semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaannya yang sesuai dengan keinginan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan dan sebaliknya.
3. Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan upah dan kepuasan kerja dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.